

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari uji analisis dan pembahasan dari pengaruh Kapabilitas Jejaring Usaha dan Penggunaan Media Sosial terhadap Kinerja Bisnis pada Usaha Tanaman Kaktus di Desa Langensari Lembang Bandung yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dari hasil diperoleh simpulan sebagai berikut. :

1. Tanggapan para pelaku usaha mengenai kapabilitas jejaring usaha yang memiliki tiga indikator yaitu, jejaring sosial, jejaring pendukung, dan jejaring inter-perusahaan. Mengenai hal tersebut dari hasil skor pengolahan data bahwa presentase yang memiliki skor tertinggi terdapat pada indikator jejaring sosial, hal ini menyebabkan bahwa kerjasama antara pemasok dan pelaku usaha tanaman kaktus di Desa Langensari Lembang adalah tergolong baik. Sedangkan presentase skor terendah terdapat pada indikator jejaring inter-perusahaan termasuk dalam kategori cukup hal ini dikarenakan kurangnya kerjasama dengan unit usaha lain dari pelaku usaha untuk berwirausaha. Maka pada variabel ini masih ada permasalahan yang perlu diperbaiki kembali.
2. Tanggapan para pelaku usaha mengenai penggunaan media sosial yang memiliki lima indikator yaitu, komunitas online, interaksi, *sharing of content*, kredibilitas, dan aksesibilitas. Mengenai hal tersebut dari hasil skor pengolahan data bahwa presentase yang memiliki skor tertinggi terdapat pada indikator interaksi, hal ini menyebabkan bahwa interaksi antara pelaku usaha dan

konsumen adalah tergolong baik. Sedangkan presentase skor terendah terdapat pada indikator kredibilitas termasuk dalam kategori cukup hal ini dikarenakan kurangnya kesesuaian informasi dengan barang yang dijual. Maka pada variabel ini masih ada permasalahan yang perlu diperbaiki kembali.

3. Tanggapan para pelaku usaha mengenai kinerja bisnis yang memiliki empat indikator yaitu, perubahan volume penjualan, kepuasan pelanggan terhadap produk, keuntungan dan pangsa pasar. Mengenai hal tersebut dari hasil skor pengolahan data bahwa presentase yang memiliki skor tertinggi terdapat pada indikator pangsa pasar, hal ini dikarenakan produk sudah di pasarkan ke luar daerah Bandung. Sedangkan presentase skor terendah terdapat pada indikator perubahan volume penjualan termasuk dalam kategori cukup hal ini dikarenakan target yang diharapkan tidak sesuai. Misalnya dalam memposting foto di akun media sosialnya mereka masih menggunakan foto sampel tanaman kaktus yang tidak terlalu mirip dengan wujud aslinya.
4. Kapabilitas Jejaring Usaha memiliki hubungan positif dan sangat signifikan terhadap Kinerja Bisnis pada usaha tanaman kaktus di Desa Langensari Lembang, Penggunaan Media Sosial memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Kinerja Bisnis pada usaha tanaman kaktus di Desa Langensari Lembang, Kapabilitas Jejaring Usaha dan Penggunaan Media Sosial memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Kinerja Bisnis usaha tanaman kaktus di Desa Langensari Lembang.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran bagi pelaku usaha tanaman kaktus di Desa Langensari Lembang sebagai bahan pertimbangan perusahaan maupun untuk pihak lainnya, yaitu sebagai berikut:

1. Pada Kapabilitas Jejaring Usaha maka yang harus diberikan fokus perhatian adalah pada indikator Jejaring inter-perusahaan, sebagian pelaku usaha tidak bekerjasama dengan unit usaha lain karena kebanyakan para penjual karena mereka menjual produk yang sama dan terdapat beberapa pelaku usaha yang memiliki green house lebih dari satu. Sebaiknya pelaku usaha bekerjasama dengan unit usaha lain, misalnya jika stock barang kurang, maka pelaku usaha tidak perlu sungkan untuk meminta barang kepada sesama penjual.
2. Pada Penggunaan Media Sosial maka yang harus diberikan fokus perhatian adalah pada indikator kredibilitas. Misalnya dalam memposting foto di akun media sosialnya mereka masih menggunakan foto sampel tanaman kaktus yang tidak terlalu mirip dengan wujud aslinya pelaku usaha sebaiknya tidak menggunakan sampel foto dari sumber lain di akun dagang media sosialnya tapi memberikan kesesuaian produk dengan jelas agar konsumen tidak kecewa dengan produk yang sudah dibeli.
3. Pada Kinerja Bisnis maka yang harus diberikan fokus adalah indikator perubahan volume penjualan, banyaknya pesaing merupakan salah satu faktor yang menyebabkan perubahan volume penjualan kurang mencapai target. Pelaku usaha sebaiknya melakukan strategi promosi kepada konsumen, untuk

membeli produk yang ditawarkan. Kemudian penetapan harga yang sesuai agar konsumen mau membeli produk yang dijual.

4. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya menambahkan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Peneliti menyarankan variabel orientasi pembelajaran untuk penelitian selanjutnya. Dengan demikian penelitian diharapkan bisa memperoleh hasil yang maksimal.